

ABSTRAK

HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN DAN SEDENTARI *LIFESTYLE* DENGAN TINGKAT KEWASPADAAN TERHADAP RISIKO KANKER PAYUDARA PADA REMAJA PUTRI

Rahayu Dewi Pangestuti

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
rahayu.dewi.pangestuti-2018@fkp.unair.ac.id

Pendahuluan: Tingkat kewaspadaan terhadap risiko kanker payudara pada remaja putri saat ini masih rendah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konsumsi makanan berisiko kanker dan sedentari lifestyle di masa remaja dapat meningkatkan risiko kanker payudara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan konsumsi makanan dan sedentari *lifestyle* dengan tingkat kewaspadaan terhadap risiko kanker payudara pada remaja putri. **Metode:** Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*. Responden sejumlah 206 remaja putri berusia 15-18 tahun dari kelas X-XI Sekolah Menengah Kejuruan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat kewaspadaan terhadap risiko kanker payudara, *Food Frequencies Questionnaire*, dan *Adolescent Sedentary Activity Questionnaire*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, *Chi-square*, dan *Spearman's Rho test* dengan tingkat signifikansi 0,05. **Hasil:** Tingkat kewaspadaan terhadap risiko kanker payudara pada remaja putri tinggi (67,5%). Terdapat hubungan konsumsi makanan dengan tingkat kewaspadaan terhadap risiko kanker payudara pada remaja putri (OR=0,230; 95% CI: 0,081-0,651; p=0,003). Namun, tidak terdapat hubungan sedentari *lifestyle* dengan tingkat kewaspadaan terhadap risiko kanker payudara pada remaja putri (p=0,548). **Diskusi:** Remaja mengetahui penyakit kanker payudara, tetapi pengetahuan terhadap faktor risiko serta tanda dan gejala masih rendah. Kurangnya pengetahuan terhadap faktor risiko mempengaruhi gaya hidup sedentari remaja putri. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan kuesioner konsumsi makanan yang lebih detail (frekuensi dan porsi) serta observasi dalam jangka waktu yang lebih lama. Dapat dilaksanakan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang SADARI sebagai strategi pencegahan sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan remaja putri.

Kata Kunci: Tingkat Kewaspadaan Kanker Payudara, Konsumsi Makanan, Aktivitas Sedentari, Remaja

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN DIETARY PATTERN, SEDENTARY LIFESTYLE, AND BREAST CANCER AWARENESS IN FEMALE ADOLESCENTS

Rahayu Dewi Pangestuti

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
rahayu.dewi.pangestuti-2018@fkp.unair.ac.id

Background: Breast cancer awareness among female adolescents was poor. Several studies have shown that dietary pattern and sedentary lifestyle in adolescents can increase breast cancer risk in adulthood. The aimed of this study was to analyze between dietary pattern, sedentary lifestyle, and breast cancer awareness among female adolescents. **Methods:** A cross-sectional with stratified random sampling was used in this study. The respondents were 206 female adolescents aged 15-18 from the 10th-11th grade in Vocational High School in Surabaya, Indonesia. Data was carried out using a validated self-administered questionnaire of breast cancer awareness measurement, Food Frequency Questionnaire (FFQ), and Adolescent Sedentary Activity Questionnaire (ASAQ). Collected data was analyzed using descriptive statistics, Chi-square, and Spearman's Rho tests with a significant level of 0.05. **Result:** Breast cancer awareness among female adolescents was high (67,5%). Dietary pattern was significantly associated with breast cancer awareness in female adolescents (OR=0,230; 95% CI: 0,081-0,651; p=0,003). However, there is no significant relationship between a sedentary lifestyle and breast cancer awareness in female adolescents (p=0,548). **Conclusion:** Adolescents were aware of breast cancer. Nevertheless, adolescents had insufficient knowledge of its risk factors, signs, and symptoms. Lack of knowledge on its risk factors might be a reason for adolescents' sedentary lifestyle. These finding suggest that further research is necessary to use more detailed Food Frequency Questionnaire (include frequency and portion) and investigate in longer time. The educational programs about BSE aiming to increase awareness are needed.

Keywords: Breast Awareness, Dietary Pattern, Sedentary Lifestyle, Adolescence